**PENYULUHAN TENTANG KEBERSIHAN DIRI**

**UNTUK MENUNJANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

**PADA SISWA SMPN 2 GUNUNGSARI**

Kusmiyati, Muhlis, Imam Bachtiar

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram

**RINGKASAN**

Kebersihan diri harus ditanamkan sejak dini pada anak-anak, agar mereka terbiasa melakukan kebersihan diri baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan mencuci tangan menggunakan air dan sabun sebelum makan mempunyai peranan penting dalam pencegahan infeksi seperti cacing dan mikroorganisme lain seperti virus dan bakteri pada kedua tangan. SMPN 2 Gunungsari Lombok Barat dipilih menjadi sasaran pengabdian ini karena sekolah merupakan institusi yang telah terorganisir dengan baik. Selain itu SMP 2 Gunungsari berlokasi di pinggiran kota dan siswanya berasal dari lingkungan sekolah tersebut, yang tentunya masih perlu dilakukan pembiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kebersihan diri dengan cara merawat bagian-bagian tubuh, untuk menunjang perilaku hidup bersih dan sehat. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMPN 2 Gunungsari Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah, digunakan untuk menyampaikan pengetahuan kebersihan diri dengan cara merawat bagian-bagian tubuh dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS). Metode tanya jawab, digunakan untuk memberikan umpan balik pada peserta sekaligus untuk mendapat tanggapan peserta tentang materi yang disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan antusias peserta cukup tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta terkait dengan materi yang disampaikan tim pelaksana pada saat diskusi. Faktor pendorong kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMP yang dalam kategori remaja, pada usia ini mereka masih dalam taraf mencari identitas diri, sehingga masih mudah dipengaruhi lingkungan atau teman sebayanya, seperti merokok dan Napza. Faktor pendorong lain adalah sebagian besar siswa merupakan warga yang terdampak gempa Lombok sejak tanggal 5 Agustus 2018 dan sampai saat ini masih tinggal di tenda-tenda pengungsian, yang secara tidak langsung harus bisa melakukan kebersihan diri, sehingga dapat menunjang perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu, mereka sudah lebih mudah menerima informasi materi pengabdian yang terkait dengan sistem reproduksi, terutama PHBS yang berhubungan dengan seks bebas ataupun infeksi bakteri pathogen lainnya seperti terjadinya beberapa penyakit kelamin, diare, meningitis, dan sebagainya.

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi remaja setingkat siswa SMP, sebagai informasi yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga mereka dapat langsung menerapkan materi pengabdian, baik di rumah maupun di sekolah tempat mereka belajar. Pengabdian ini perlu disampaikan pada siswa SMP yang lain agar kebersihan diri serta perilaku hidup bersih dan sehat dapat tercapai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.